

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean bertempat di Desa Dawung Ringinrejo Kediri yang berpusat di Masjid Sarean. Para anggota yang tergabung dalam grub shalawat ini terdiri dari berbagai macam kalangan dan usia, terdiri dari grub putra dan grub putri.

Kelompok shalawat Royatul Musthafa Sarean ini memiliki kegiatan rutin setiap malam minggu pahing yang bertempat di masjid sarean, dan tidak jarang mengisi acara dalam acara dalam masyarakat, seperti acara walimatul khitan, walimatul ursy, peringatan hari-hari besar islam dan lain-lain.

Dalam rutinan shalawat ini diisi dengan pembacaan antara lain:

a. Rotibul Hadad

Bacaan Rotibul Hadad merupakan karya Al Allamah Al Imam Al Habib Abdullah Al Haddad yang dikenal dengan nama ratib haddad, Rotibul Haddad berisi potongan surat-surat Al-Qur'an dan doa-doa yang diajarkan Rasulullah Saw di dalam hadist shahihnya. Bacaan- bacaan Rotibul Hadad antara lain: Al-Fatihah, Ayat Kursi, akhir surat Al-Baqarah, Al- Ikhlas, Al-Muawwidzatain, tahlil, tasbih, *rabbana gfir lanaa watub'alainaa innaka antat tawwaabur rahiim, Allahumma shalli 'alaa*

Muhammadin, Allahumma shalli 'alaihi wa sallim, a'uudzu bikalimaatillahit taammaati min syarri maa khalaq, Bismillaahilladziy laa yadhurru ma'asmihii syai-unfilardhi walaa fissaamaa' iiwahuwassamii'ul 'aliim, Radhiitubillaahi rabba wa bilislaami diina wabiSayyidina Muhammadin Shalallaahu 'Alaihi Wasalaam nabiyyan warasuula, Bismillaahi walhamdulillaahi walkhairuwasy-syarrubimasyii-atillaa, Aamannaa billaahi walyaumil aakhiri tubnaailallaah baathina wwazhaahiran, Yaa rabbanaa wa'fu 'annaa wamhulladziy kaana minnaa, Yaa dzaljalaali walikraam, amitnaa 'alaadiinilIslaam, Yaa qawiyyu yaa matiinu ikhfi syarrazhhaalimiin, Ash lahallaaahuumuural muslimiin sharafallaahusyarral mu'dziin, Yaa 'aliyyu yaa kabiiru yaa 'aliimu yaa qadiiru yaa samii'u yaa bashiiru yaa lathiifu yaa khabiir, Yaa faarijal ham, yaa kaasyifal gham yaa mal li'abdihii ya ghfir wa yarham, Astaghfirullaaha rabbal baraayaa, astaghfirullaaha minal khathaaya, Laailaahailallaah.

b. Shalawat

Bacaan shalawat biasanya diiringi dengan irama tabuhan rebana, shalawat yang dilagukan seperti turi putih, mahalul qiyam, qomarun dan masih banyak lagi.

c. Ngaji.

Ngaji disini merupakan mauidhotul hasanah oleh kyai atau tausiyah-tausiyah yang disampaikan oleh pemuka agama kepada

kelompok shalawat Royatul Musthafa Sarean dan masyarakat sekitar yang ikut serta dalam kegiatan rutin shalawat ini.

2. Deskripsi Data

Penyajian gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) merupakan shalawat dan variabel terikat (Y) yaitu *coping stress*. Data sebenarnya dalam penelitian ini disajikan dahulu kemudian dilanjutkan penyajian data distribusi frekuensi.

a. Deskripsi Variabel Bebas (X) Shalawat

Data tentang shalawat diperoleh dari hasil angket yang telah disebar peneliti kepada kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean. Skor tertinggi untuk variabel shalawat adalah 192 dan skor terendah 48. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 48 dan tertinggi 192 dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 38.

Tabel 4.1

Kalsifikasi Shalawat

No	Nilai	Klasifikasi
1	48-86	Sangat Rendah
2	87-125	Rendah
3	126-164	Tinggi

4	165-203	Sangat Tinggi
----------	----------------	----------------------

Karena dalam instrumen ini terdapat empat puluh delapan pertanyaan, maka skor total terendah adalah 48 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pertanyaan 48 buah), dan skor total tertinggi adalah 192 (merupakan hasil perkalian antara skor 4 dengan banyaknya jumlah pertanyaan 48 buah). Dari data distribusi yang diperoleh tersebut, dibuat tabel distribusi frekuensi shalawat (X) sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Shalawat

No	Kalsifikasi	Jumlah	Presentase
1	Sangat Tinggi	22	55%
2	Tinggi	18	45%
3	Rendah	-	
4	Sangat Rendah	-	
	Jumlah	40	100%

(sumber tabel 4.1)

Dari 40 responden, terdapat 22 responden dengan presentase sangat tinggi, 18 responden dengan presentase tinggi. Namun tidak ada responden dengan presentase rendah dan sangat rendah.

b. Deskripsi Data Variabel Terikat (Y) *Coping Stress*

Data tentang *Coping Stress* diperoleh dari hasil angket yang telah disebar peneliti kepada Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean. Skor tertinggi untuk variabel *Coping Stress* adalah 192 dan skor terendah 48. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 48 dan tertinggi 192 dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 38

Tabel 4.3

Kalsifikasi *Coping Stress*

No	Nilai	Klasifikasi
1	48-86	Sangat Rendah
2	87-125	Rendah
3	126-164	Tinggi
4	165-203	Sangat Tinggi

Karena dalam instrumen ini terdapat empat puluh delapan pertanyaan, maka skor total terendah adalah 48 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pertanyaan 48 buah), dan skor total tertinggi adalah 192 (merupakan hasil perkalian antara skor 4 dengan banyaknya jumlah pertanyaan 48 buah). Dari data distribusi yang diperoleh tersebut, dibuat tabel distribusi frekuensi shalawat (X) sebagai berikut:

Tabel 4.4**Distribusi Frekuensi Shalawat**

No	Kalsifikasi	Jumlah	Presentase
1	Sangat Tinggi	40	100%
2	Tinggi	-	
3	Rendah	-	
4	Sangat Rendah	-	
	Jumlah	40	100%

(sumber tabel 4.3)

Dari 40 responden, terdapat 40 responden dengan presentase sangat tinggi. Namun tidak ada responden dengan presentase tinggi, rendah dan sangat rendah.

3. Uji Asumsi Dasar**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.38314690
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.894
Asymp. Sig. (2-tailed)		.401
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel *sample kolmogrov-smirnov* diperoleh angka *probabilitas* atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,401. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. Atau signifikasi atau probabilitas $<0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. Atau signifikasi atau probabilitas $>0,05$, maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.6

Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
coping stress * shalawat	Between (Combined)	2105.267	19	110.804	1.039	.465
	Groups Linearity	33.820	1	33.820	.317	.580
	Deviation from Linearity	2071.447	18	115.080	1.079	.432
	Within Groups	2133.133	20	106.657		
Total		4238.400	39			

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0,432 lebih besar dari 0,05, karena *deviation from linearity* lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel shalawat dan *coping stress* terdapat hubungan linear secara signifikan.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.7

Koefisien Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	100.383	25.047		4.008	.000
Shalawat	.118	.213	.089	.553	.584

a. Dependent Variable: coping stress

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 100.383. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada shalawat (X) maka nilai konsisten *coping stress* (Y) adalah 0.118

Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,118, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat shalawat (X), maka *coping stress* (Y) akan meningkat sebesar 0,118

Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa shalawat (X) berpengaruh positif terhadap *coping*

stress (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 100.383 + 0,118X$

b. Uji t

Tabel 4.8

Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	100.383	25.047		4.008	.000
shalawat	.118	.213	.089	.553	.584

a. Dependent Variable: coping stress

1. Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak Ada Pengaruh antara Shalawat Terhadap *Coping Stress* pada Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean.

Ha : Ada Pengaruh antara Shalawat Terhadap *Coping Stress* pada Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean.

2. Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 38 (db = N-2 untuk N = 40) yaitu 2,042

3. Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebesar 0,553

4. Pengambilan Keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 0,553 dibandingkan dengan t_{tabel} $df = 38$ yaitu (2,042) taraf signifikansi 5% , jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan kata lain menerima hipotesis nol (H_o) dan menolak hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

5. Kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Shalawat terhadap *Coping Stress* pada Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean”

c. Koefisien Determinan

Tabel 4.12

Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.089 ^a	.008	-.018	10.519

a. Predictors: (Constant), shalawat

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,089 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap

variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam presentase.

Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,089)^2 \times 100\% \\ &= 0,007921 \times 100\% \\ &= 0,7921\% \text{ dibulatkan } (0,8\%) \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 0,8% dan selebihnya yang 99,2% dipengaruhi oleh faktor lain.